

Pengelolaan kepiting bakau (*scylla serrata*, 1775) yang berkelanjutan di Kabupaten Sambas = Sustainable management of mangrove crabs (*scylla serrata* 1775) in Sambas Regency / Ade Rachmawaty

Ade Rachmawaty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20445566&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kepiting Bakau *Sylla serrata* merupakan salah satu komoditas ekspor perikanan yang bernilai ekonomis tinggi. Tujuan penelitian ini secara umum adalah menghitung besarnya usaha penangkapan kepiting bakau, pemanfaatan dan menentukan strategi pengelolaan yang berkelanjutan kepiting bakau di Kabupaten Sambas. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2015 - Maret 2016 di Kecamatan Paloh di Kabupaten Sambas dengan metode survey darat dan laut. Analisis terhadap karakteristik biologi meliputi nisbah kelamin, TKG, Fekunditas, faktor kondisi, Lc, Lm, dan ukuran layak tangkap. sedangkan analisis pengelolaan yang berkelanjutan menggunakan metode Rapid Appraisal for Fisheries RAPPFISH. Hasil Analisis Potensi Lestari MSY Kepiting bakau di Kabupaten Sambas adalah 94.040 kg/unit dengan Fmsy adalah 52 unit dan CPU Eopt adalah 1679.2 kg/unit. Kisaran panjang karapas kepiting bakau jantan yang tertangkap adalah 62 mm - 152,5 mm, sedangkan rajungan betina mempunyai ukuran 67,5 -132,5 mm. Pola pertumbuhan bersifat alometrik positif. Kepiting bakau jantan memiliki persentase tertangkap lebih tinggi dibandingkan betina 1,25:1. Persentase kepiting bakau matang gonad dan belum matang adalah 56,57 dan 43,43. Status keberlanjutan pengelolaan Kepiting Bakau di Kabupaten Sambas secara multidimensi dalam kondisi cukup berkelanjutan nilai indeks 53,1. Strategi yang perlu dilakukan berdasarkan skala prioritas adalah 1 Pengaturan alat bantu penangkapan ikan, 2 Penentuan selektivitas alat penangkapan ikan, 3 Pembatasan upaya penangkapan ikan, 4 Peningkatan kualitas SDM, 5 Pengaturan perubahan target tangkapan sementara sesuai musim, 6 Pengelolaan hasil tangkapan sampingan, 7 Peningkatan pengawasan penangkapan ikan, 8 Pengembangan alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan, 9 Meningkatkan nilai GDP, 10 Pengaturan kepemilikan sumberdaya, 11 Kebijakan dalam pengelolaan perikanan mempertimbangkan kearifan lokal nelayan setempat, 12 Meningkatkan Peran Sektor Perikanan, dan 13 Status konflik.

<hr>

ABSTRACT

Mangrove crabs *Sylla serrata* is one fishery export commodities with high economic value. The purpose of this research in general is to calculate the amount of fishing effort mud crab, utilization and determine the strategy of sustainable management of mangrove crabs in Sambas district. The study was conducted in December 2015 March 2016 in the Paloh in Sambas Regency with land and sea survey methods. The analysis of the biological characteristics include sex ratio, TKG, fecundity, condition factor, Lc, Lm, and a decent sized catch. whereas sustainable management analysis using rapid appraisal methods for Fisheries RAPPFISH. Result Analysis of Potential Lestari MSY mangrove crab in Sambas district is 94 040 kg unit with Fmsy is 52 units and CPU Eopt is 1679.2 kg unit. The range of mangrove crab carapace length of males caught is 62 mm 152.5 mm, while the female crabs between size 67.5 132.5 mm. Allometric growth pattern is positive. mangrove crabs caught males have higher percentage than females 1.25 1. Percentage of mangrove crabs mature and immature gonads was 56.57 and 43.43. The status of sustainability

management in multidimension point of view, Mangrove crab activities in Sambas Regency is sustainable enough condition index value of 53.1 . The strategies that need to do based on priority scale are 1 setting up the fishing tools, 2 Determination of the selectivity of fishing tools, 3 Restriction of fishing activities, 4 improving the quality of human resources, 5 Settip up the changes of temporary target catch according to season, 6 Management of side catches value by catch , 7 Improving monitoring of fishing, 8 Developing of fishing tools that are environmentally friendly, 9 Increase the value of GDP, 10 Admission of resource ownership, 11 Policy in fisheries management that considering the value of local fishermes, 12 Increase the Role of Fisheries Sector, and 13 Status of conflict.